

# IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

## Penurunan kondisi manufaktur berlanjut hingga bulan Mei

### Temuan pokok

Headline PMI naik dari rekor terendah namun masih kuat berada di wilayah kontraksi

Kenaikan cepat lebih lanjut pada output dan permintaan baru

Ketenagakerjaan terus menurun tajam di tengah tanda-tanda kelangkaan kapasitas

Data dikumpulkan 12-22 Mei 2020.

Menurut data Purchasing Managers' Index (PMI™) dari IHS Markit, penurunan sektor manufaktur ASEAN disebabkan pandemi penyakit virus korona 2019 (COVID-19) berlanjut pada bulan Mei. Kondisi operasional memburuk selama tiga bulan berturut-turut, di tengah penurunan cepat lebih lanjut baik pada output dan permintaan baru.

Headline PMI tercatat pada 35,5 pada bulan Mei, naik dari posisi rendah bulan April pada 30,7, namun masih menunjukkan penurunan kesehatan sektor manufaktur berkelanjutan ketiga. Angka headline merupakan terendah kedua yang tercatat sejak rangkaian survei dimulai pada bulan Juli 2012. Produksi pabrik dan volume pesanan terus menurun tajam, meski pada kisaran yang lebih lambat dibanding bulan April karena beberapa pembatasan lockdown dilonggarkan. Ekspektasi output perusahaan naik dari catatan terendah bulan April, namun masih menjadi satu di antara rekor terlemah.

Selama tiga bulan berturut-turut, masing-masing dari tujuh negara konstituen mencatat penurunan kondisi operasional pada bulan Mei. Singapura mengalami hantaman terbesar, dan satu-satunya negara yang mengalami intensifikasi penurunan. Angka headline (26,4) menunjukkan penurunan substansial pada kondisi kesehatan sektor dan merupakan yang terendah sepanjang sejarah mendekati delapan tahun survei. Manufaktur Indonesia juga melaporkan penurunan besar, dengan indeks headline (28,6) sebagai yang terendah kedua yang pernah tercatat.

Perusahaan manufaktur Myanmar menunjukkan penurunan parah lebih lanjut, meski angka headline (38,9) naik dari posisi terendah bulan April. Sementara itu, Filipina mencatat penurunan bulanan berkelanjutan ketiga pada kondisi operasional, meski indeks headline (40,1) menunjukkan tingkat penurunan berkurang selama periode ini. Angka headline Thailand juga menunjukkan tingkat penurunan berkurang, meski pada 41,6, catatan tersebut merupakan satu di antara yang terendah sejak pengumpulan data dimulai pada akhir 2015.

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

### Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Kinerja sektor manufaktur ASEAN masih lemah pada bulan Mei, dengan kondisi operasional menurun pada laju tercepat kedua sejak survei dimulai pada bulan Juli 2012 karena pandemi COVID-19 terus berdampak negatif terhadap sektor.

"Data bulan Mei menyoroti kontraksi cepat lebih lanjut pada output dan permintaan baru. Meski tingkat penurunan tidak separah dibanding bulan April berkaitan dengan pembukaan lambat perekonomian, sehingga masih tergolong besar secara historis.

"Sementara itu, pengurangan lapangan kerja substansial terus berlanjut pada bulan Mei karena permintaan klien masih tidak bergerak. Harapan perusahaan terkait dengan output membaik dari posisi rendah bulan April, namun hanya sedikit.

"Terutama, masing-masing dari tujuh negara peserta survei masih terjebak pada penurunan selama tiga bulan berjalan pada bulan Mei, yang menunjukkan dampak besar pandemi terhadap sektor. Meski data nampaknya menunjukkan penurunan mencapai titik terendah pada bulan April, namun perusahaan manufaktur ASEAN masih jauh untuk menuju pemulihan."

Di lain pihak, Vietnam mencatat kontraksi lebih lanjut, meski pada kisaran yang jauh lebih lambat, dengan indeks headline naik ke 42,7. Terakhir, Malaysia mencatat penurunan terendah di antara tujuh negara peserta pada bulan Mei. Dengan demikian, angka headline (45,6) merupakan indikasi penurunan solid pada kondisi manufaktur.

Secara keseluruhan, kondisi operasional sektor manufaktur ASEAN sebagian masih dalam situasi menantang pada bulan Mei. Output dan permintaan baru terus menurun tajam, demikian juga permintaan asing atas barang produksi ASEAN, meski secara keseluruhan tingkat penurunan sedikit berkurang dibanding bulan April karena pembatasan karantina berkurang dan banyak pabrik mulai dibuka.

Sejalan dengan kondisi permintaan yang lemah, perusahaan kembali mengurangi jumlah staf pada bulan Mei, dengan tingkat pelepasan kerja pada posisi tercepat kedua dalam kurun waktu hampir delapan tahun pengumpulan data. Secara bersamaan, perkiraan 12 bulan untuk output masih lemah, dengan tingkat sentimen positif hanya sedikit di atas posisi rendah sepanjang waktu pada bulan April.

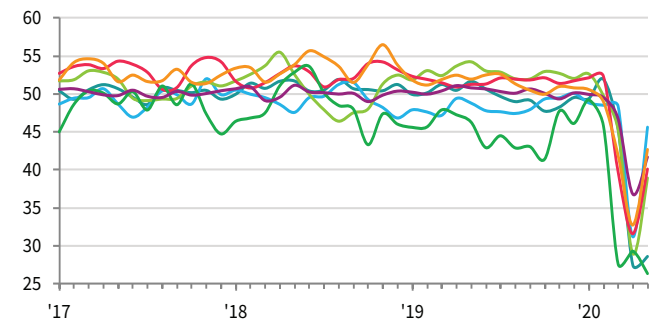
Sementara itu, aktivitas pembelian terus menurun, dengan penurunan tercepat yang pernah tercatat. Sehingga, inventaris praproduksi menurun pada level tercepat kedua sepanjang sejarah survei (setelah April 2020). Kepemilikan barang jadi juga turun tajam, menggambarkan keengganan perusahaan untuk menahan inventaris. Namun demikian, gangguan rantai pasokan masih bertahan berkaitan dengan dampak pandemi yang masih tersisa, dengan waktu pemenuhan pesanan diperpanjang hingga periode terpanjang dalam rekor.

Dari segi harga, beban biaya sedikit naik pada bulan Mei, dengan tingkat inflasi tidak berubah dari kondisi bulan April. Pada waktu yang sama, harga jual rata-rata secara umum stabil setelah turun tiga bulan berturut-turut.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina  
 Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper  
 Ekonom  
 IHS Markit  
 Telepon: +44 1491-461-019  
[lewis.cooper@ihsmarkit.com](mailto:lewis.cooper@ihsmarkit.com)

Bernard Aw  
 Kepala Ekonom  
 IHS Markit  
 Telepon: +65 6922 4226  
[bernard.aw@ihsmarkit.com](mailto:bernard.aw@ihsmarkit.com)

Katherine Smith  
 Hubungan masyarakat  
 IHS Markit  
 Telepon: +1-781-301-9311  
[katherine.smith@ihsmarkit.com](mailto:katherine.smith@ihsmarkit.com)

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN\*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan\*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Mei 2020 dikumpulkan 12-20 Mei 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

\*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidaktepatan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email [katherine.smith@ihsmarkit.com](mailto:katherine.smith@ihsmarkit.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.